BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Pendidikan Akhlak KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim menekankan pentingnya pendidikan akhlak bagi pendidik. Menurut beliau, seorang pendidik yang baik dan benar harus memiliki integritas karakter yang kuat melalui pendidikan akhlak. Ini meliputi adab terhadap diri sendiri, peserta didik, masyarakat, lingkungan, dan ilmu yang dimiliki. Pembinaan akhlak yang dikemukakan KH. Hasyim Asy'ari:

    1. Muroqobah: Selalu merasa diawasi oleh Allah SWT.2. Menjaga Ilmu: Memelihara ilmu dengan baik dan tidak menyalahgunakannya.3. Zuhud terhadap Dunia: Tidak terlalu mementingkan hal-hal duniawi.4. Membersihkan Ilmu dari Tujuan Dunia: Mengajarkan ilmu tanpa motivasi duniawi.5. Menjauhkan Diri dari Pekerjaan yang Rendah: Menghindari pekerjaan yang merendahkan martabat guru.6. Menjaga Syi'ar: Menjaga identitas keislaman dalam kehidupan sehari-hari.7. Menjaga Perkara yang Dianjurkan Syari'at: Melaksanakan anjuran syari'at dalam kehidupan.8. Semangat Bermuamalah dengan Akhlak Mulia: Berinteraksi dengan orang lain dengan akhlak yang baik.9. Menyucikan Jiwa dan Raga dari Akhlak Tercela: Menghindari sifat dan perbuatan tercela.10. Meningkatkan Kualitas Keilmuan: Terus berusaha meningkatkan ilmu dengan kesungguhan.11. Tawadlu dalam Mencari Faedah Ilmu: Bersikap rendah hati dalam menuntut ilmu.12. Menulis dan Urgensinya: Menulis sebagai bagian penting dalam menyebarkan ilmu. 13. Suci, Bersih,

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

dan Wangi: Menjaga kebersihan diri.14. Bersikap Kasih Sayang kepada Orang Asing dan Ringan Tangan: Memperlakukan semua orang dengan kasih sayang.15. Menertibkan Majelis dan Menghormati Orang Mulia: Mengatur majelis dengan baik dan menghormati orang yang hadir.16. Memperbaiki Niat dan Melawan Hawa Nafsu: Selalu memperbaiki niat dan mengendalikan hawa nafsu. 17. Pengajar Wajib Memiliki Keahlian dalam Bidangnya: Memastikan guru memiliki kompetensi dalam bidang yang diajarkan. Ikhlas: Mengajar dengan niat yang ikhlas. 18. Adab Berbicara di Majelis Ilmu: Mengatur cara berbicara dalam majelis ilmu.19. Menjaga Majelis dan Memperhatikannya: Memastikan majelis terjaga dan tertib.20. Memperingatkan Orang yang Jelek Perangainya: Menegur dengan bijaksana peserta yang berperangai buruk.

Dengan paradigma ini, KH. Hasyim Asy'ari menekankan bahwa pendidikan akhlak tidak hanya berkaitan dengan pengajaran formal, tetapi juga mencakup pembinaan karakter dan moral yang menyeluruh bagi pendidik. Ini memastikan bahwa pendidik menjadi teladan yang baik dan mampu membimbing peserta didik dengan cara yang efektif dan beradab.

KH. Hasyim Asy'ari, melalui kitab "Adab al-'Alim wa al-Muta'allim," memberikan panduan yang komprehensif mengenai pendidikan akhlak, khususnya bagi pendidik. Beliau menekankan pentingnya adab (etika) dan moralitas dalam proses belajar-mengajar. Berikut adalah beberapa poin kunci yang merangkum model pendidikan akhlak bagi pendidik menurut KH. Hasyim Asy'ari:

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

1. Teladan yang Baik (Uswah Hasanah)

2. Niat yang Ikhlas

Pendidik harus mengajar dengan niat yang ikhlas karena Allah SWT. Pendidikan bukan sekadar transfer ilmu, tetapi juga tentang mendidik dengan hati yang tulus untuk membentuk karakter mulia peserta didik. Keikhlasan dalam mengajar akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih bermakna dan efektif.

3. Sabar dan Teguh

Pendidik harus sabar dan teguh dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam proses pendidikan. Kesabaran sangat penting dalam mendidik akhlak, karena perubahan karakter tidak terjadi seketika tetapi memerlukan waktu dan ketekunan

4. Menyampaikan Ilmu dengan Bijaksana (Hikmah)

Pendidik harus menggunakan kebijaksanaan dalam menyampaikan ilmu. Ini berarti memahami kondisi psikologis dan tingkat pemahaman peserta didik serta menggunakan metode yang sesuai untuk menyampaikan pelajaran akhlak. Kebijaksanaan ini memastikan bahwa ilmu yang diajarkan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta didik.

5. Membangun Hubungan yang Harmonis

Pendidik harus menjalin hubungan yang baik dan harmonis dengan peserta didik. Hubungan yang didasarkan pada rasa saling menghormati dan kasih sayang akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, di mana peserta didik merasa dihargai dan didukung.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

6. Memberikan Nasihat dengan Lembut (Maw'izhatul Hasanah)

Pendidik sebaiknya memberikan nasihat dengan cara yang lembut dan penuh kasih sayang. Pendekatan yang tidak keras lebih mudah diterima oleh peserta didik, sehingga nasihat tersebut dapat lebih efektif dalam membimbing mereka ke arah yang baik.

7. Mengajak kepada Kebaikan secara Kontinu

Pendidikan akhlak harus dilakukan secara berkelanjutan dan konsisten. Pengulangan dan pembiasaan nilai-nilai baik akan membantu menanamkan akhlak mulia dalam diri peserta didik. Konsistensi dalam mengajak kepada kebaikan akan membentuk karakter yang kokoh dan berkelanjutan.

8. Menggunakan Penghargaan dan Teguran dengan Bijak

Pendidik harus menggunakan sistem penghargaan untuk perilaku baik dan memberikan teguran yang bijaksana untuk perilaku yang kurang baik. Penghargaan dapat memotivasi peserta didik untuk terus berbuat baik, sementara teguran yang bijak membantu memperbaiki kesalahan tanpa menjatuhkan harga diri mereka.

Model pendidikan akhlak menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab "Adab al-'Alim wa al-Muta'allim" mengintegrasikan berbagai metode yang melibatkan keteladanan, niat ikhlas, kesabaran, kebijaksanaan, hubungan harmonis, nasihat lembut, pengulangan kebaikan, serta penghargaan dan teguran bijak. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia, memiliki karakter yang kuat, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, diharapkan

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

pendidikan dapat menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam moral dan spiritual.

B. Implikasi

Penelitian memiliki implikasi yang sangat penting dalam kedua perspektif, teoretis dan praktis. Dari segi teoretis, hasil penelitian dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengetahuan yang sudah ada dalam suatu bidang. Implikasi teoretis dari sebuah penelitian dapat memicu perkembangan intelektual dan akademis yang lebih lanjut dalam suatu disiplin ilmu.

1. Implikasi Penelitian dalam Perspektif Teoretis dan Praktis

a) Implikasi Teoretis

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ilmu pendidikan, khususnya pendidikan akhlak bagi pendidik. Perspektif KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim menawarkan paradigma yang kaya dan mendalam dalam memahami serta mengaplikasikan pendidikan akhlak. Hal ini menambah khazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan yang bisa digunakan sebagai acuan bagi para akademisi dan praktisi pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Konsep pendidikan akhlak yang dirumuskan oleh KH. Hasyim Asy'ari memberikan perspektif yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan zaman sekarang, sehingga dapat diaplikasikan dalam konteks pendidikan saat ini. Ini menambah dimensi baru dalam diskusi akademis tentang pendidikan akhlak dan integritas guru.

b) Implikasi Praktis

Penelitian ini akan menambah perbendaharaan referensi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Malang. Dengan menambahkan sumber daya ini, mahasiswa dan dosen dapat mengakses informasi yang berharga untuk penelitian lebih lanjut, khususnya terkait pendidikan akhlak bagi pendidik.

Penelitian ini menjadi sumber referensi penting bagi mahasiswa yang ingin meneliti lebih dalam mengenai model pendidikan akhlak bagi pendidik menurut perspektif KH. Hasyim Asy'ari. Dengan adanya penelitian ini, mahasiswa dapat memahami dan mengembangkan lebih lanjut konsep pendidikan akhlak dalam konteks akademis dan praktis.

Penelitian ini memberikan masukan yang berharga bagi para pakar di bidang pendidikan. Paradigma pendidikan akhlak KH. Hasyim Asy'ari menawarkan keunggulan dan originalitas yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan Islam di Indonesia. Para pakar dapat menggunakan temuan ini untuk memperbaiki dan mengembangkan kurikulum serta metode pengajaran yang lebih efektif dan bermakna.

C. Saran

1. Paradigma pendidikan akhlak penting sebagai pondasi untuk mewujudkan generasi penerus yang hebat dan berakhlak. Pendidikan ini berperan penting dalam membentuk karakter dan moral individu, sehingga perlu dipelajari oleh semua lapisan masyarakat untuk memberikan kontribusi positif dalam mendidik akhlak di masa depan.

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

2. Kajian tentang paradigma pendidikan akhlak masih belum sempurna karena keterbatasan analisis, metode, dan waktu peneliti. Hal ini menandakan perlunya peneliti-peneliti baru yang bersedia melanjutkan penelitian lebih lanjut untuk mendalami dan mengembangkan paradigma tersebut agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pendidikan akhlak di masa depan.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin Pengantar Study Etika (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2006),

Abdurrahman Wahid dkk, Biografi 5 Rais 'Am Nahdlatul Ulama ed. Humaidy Abdusami dan Ridwan Fakla AS (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995),

Abu Hamid Muhammad, Minhajul Mutaalim.

Al-Ghazali, Ihya‟ Ulumuddin, Jilid I. (Dki, Beirut Lebanon 327)

Al-Ghazali, Mizan al-'Amal, (Kairo : Dar al-Ma'arif, 1964),

Al-Kanani, Badruddin Ibnu Jama'ah, Tadzkiratu Al-Sami' Wa Al-Mutakallim Fi Al- Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim (Beirut: Dar al-Kuttub al-'Ilmiyyah. Cet. III),2012

Amin, Ahmad. Etika (Ilmu Akhlak) (Jakarta: Bulan Bintang, 2009),

Arifin, Ilmu Pendidikan Islam,(Jakarta:Bumi Aksara, 2000)

Asy'ari, Hasyim Pendidikan Karakter "*Terjemahan adabul Alim wal Muta'alim* "(Tanggerang: Tira Smart 2017),

Asy'ari, Hasyim, Pendidikan Karakter "*Terjemahan adabul Alim wal Muta'alim* "(tanggerang: Tira Smart 2017)

Atjeh, Aboe Bakar. *Sedjarah Hidup KH. A. Wahid Hasyim dan Karangan Tarsiar* (Jakarta : Panitia Buku Peringatan Alm. KH. A. Wahid Hasyim , 1957)

Azwar, Saifuddin Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011),

Az-Zarnuji, Ta'lim Muta'llim

Binti Maunah, Landasan Pendidikan. (Yogyakarta: Teras, 2009)

Bruinessen, Martin Van, Tarikat Naqshabandiyah di Indonesia, Survai Histori, Geografis dan Sosiologis (Bandung: Mizan, 1992),

Departemen agama, (2004), Al-Quran dan Terjemahnya, Surah: al-Qalam ayat:

Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka: 2001)

Dewan Ulama Al-Azhar, Ajaran Islam tentang Perawatan Anak, (Bandung: Al-Bayan, 2014)

Khoir,Fatihul.. "*Konsep pendidik dan peserta didik dalam islam* (telaah kitab adabul 'alim wal muta'allim karya kh. Hasyim asy'ari)" *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* Vol. 1 No. 7 Desember 2023

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

Madyo Eko Susilo dalam Ramayulis, Profesionalitas Pendidik Agama Antara Harapan dan Kenyataan, Makalah disampaikan dalam seminar sehari Profesionalitas Pendidik Agama. (Universitas Ahlussunnah Bukittinggi, Nopember, 1995),

Maftuh Adnan,Keagungan Akhlak Rasulullah,(cermin budi pekerti Al-Qur'an), terbit terang 2005.

Muhaimin, Wacana Pengembangan Pendidikan Islam (Surabaya: PSAPM, 2003)

Mukani, Berguru ke Sang Kyai (Pemikiran Pendidikan KH. M. Hasyim Asy‟ari), (Yogyakarta: Kalimedia, 2016),

Mushaf al-Aula, Alquran dan Terjemahan, (Jakarta Timur: Perisai Qur‟an, 2013),

Muthohar, Sofa Antisipasi *Degradasi Moral di Era Global*.

Nata, Abuddin. Manajemen Pendidikan.

Nawawi. Hadari Metode Penelitian Sosial.(Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 1998)

Nazarudin, Manajemen Pembelajaran, (Jogjakarta:Teras, 2007) ,

Nurkhalis Madjid, Islam Doktrin dan Peradaban, (Jakarta:Paramadina, 2008),

Punaji Setiosari. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. (Jakarta: Kencana. 2010).

Ramayulis, Pengantar Ilmu Pendidikan (Padang: IAIN Press, 2004),

Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif kualitatif, dan R&D).* Cet. 23 (Bandung : CV Alfabeta. 2016),

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Suharsimi.,Arikunto Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009),

Suwendi, *Sejarah & Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004),

Syah, Muhibbin Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002),

Tanzih,Ahmad Metode Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras, 2011),

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan,* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010),

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, *System Pendidikan Nasional* (Bandung: Citra Umbara, 2003),

Undang-undang *SISDIKNAS 2003 (UU RI no. 20 TH. 2003)* (Jakarta: Smar Grafika, 2003), 20.

Wahyuni, Fitriyanti Pendidikan Karakter Dalam Kitab "Adabul 'Alim Wal Muta'alim" Karya K.H Hasyim Asy'ari, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2017).

Zainudin, *Pendidikan Agama Islam,* (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), 25-28

Zuhri, Ahmad Muhibbin. Pemikiran KH. Hasyim asy'ari tentang Ahlussunnah wa al-Jamaah, (Surabaya: Khalista dan LTN PBNU, 2010),

Zuhri, *Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari.*

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT